

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 07 Tahun 2021. Pasal 1 dari PP tersebut, menyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam PP tersebut (PP No 07 Tahun 2021). Usaha Mikro kecil dan Mnengah (UMKM) memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia, termasuk sektor kosmetik. Namun, banyak pelaku UMKM menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Pencatatan keuangan manual sering kali menyebabkan ketidakakuratan dan kesulitan dalam pengambilan Keputusan bisnis. Digitalisasi pencatatan keuangan dapat menjadi Solusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian oleh Hakim et al. (2022) menunjukkan bahwa digitalisasi laporan keuangan dapat membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan yang lebih mudah, cepat, dan akurat, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi kemajuan UMKM ke depan. Namun, adopsi teknologi digital dalam pencatatan keuangan UMKM masih menghadapi berbagai hambatan. Faktor-faktor seperti keterbatasan pengetahuan teknologi, biaya investasi dan keamanan data menjadi tantangan utama. Penelitian oleh Salecha dan Winarsih (2023) menyoroti pentingnya kemampuan akuntansi dan adopsi teknologi informasi

dalam mendukung keberlanjutan UMKM di Jawa Tengah. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM menjadi Langkah strategis dan memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha. Upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut melalui pelatihan dan pendampingan menjadi kunci dalam mendorong transformasi digital di sektor UMKM kosmetik.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat adalah toko kosmetik, yang memanfaatkan tren kecantikan dan meningkatnya kebutuhan konsumen terhadap produk perawatan diri. Namun, di tengah pesatnya pertumbuhan, banyak pelaku UMKM masih menghadapi tantangan dalam mengelola pencatatan keuangan secara efektif. Pencatatan keuangan yang tidak sistematis atau masih dilakukan secara manual sering menjadi penyebab utama kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha, mengatur arus kas, serta mengakses pendanaan dari lembaga keuangan. Kondisi ini dapat menghambat keberlanjutan dan pengembangan usaha, terutama dalam sektor toko kosmetik yang sangat dinamis dan kompetitif.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, berbagai solusi pencatatan keuangan berbasis aplikasi telah hadir untuk membantu UMKM dalam mengelola keuangan usahanya secara lebih praktis, efisien, dan real time. Salah satu aplikasi yang cukup dikenal adalah BukuWarung, yang

menawarkan fitur pencatatan transaksi harian, pengelolaan utang-piutang, hingga laporan keuangan sederhana yang mudah dipahami oleh pelaku usaha. Namun demikian, adopsi teknologi digital ini tidak selalu berjalan mulus. Masih banyak pelaku UMKM, khususnya toko kosmetik skala kecil, yang enggan beralih ke sistem digital karena keterbatasan literasi digital, ketidakpahaman akan manfaat jangka panjang, atau ketergantungan pada metode konvensional. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana tingkat penerimaan dan efektivitas penggunaan aplikasi BukuWarung dalam membantu pelaku UMKM, khususnya di sektor toko kosmetik, dalam mencatat dan mengelola keuangan usahanya. Buku Warung adalah aplikasi keuangan digital yang dirancang khusus untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mencatat transaksi harian secara lebih mudah, cepat, dan aman. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan utang-piutang, serta pembuatan laporan keuangan secara otomatis. Dengan tampilan yang sederhana dan ramah pengguna, BukuWarung menjadi solusi praktis bagi para pelaku usaha yang belum terbiasa menggunakan sistem akuntansi formal, namun ingin memiliki pembukuan yang lebih tertata.

Talita Shop adalah sebuah toko kosmetik skala kecil yang beralamat di Jl. S.A Tirtayasa , RT.04/RW.05, Bandung, Kec. Tegal Sel., Kota Tegal, Jawa Tengah 52135, dengan fokus penjualan produk perawatan kulit dan kecantikan local. Akan tetapi memiliki pelanggan tetap dan omzet harian yang cukup tinggi, Talita Shop hingga kini masih menjalankan pencatatan

keuangannya secara manual menggunakan buku tulis. Metode ini seringkali menimbulkan berbagai kendala, seperti data yang tidak rapi, hilangnya catatan transaksi, serta kesulitan dalam memantau arus kas secara akurat. Ketidakteraturan dalam pencatatan ini juga membuat pemilik usaha kesulitan saat ingin mengevaluasi perkembangan usaha atau saat mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan. Ketiadaan sistem pencatatan digital menjadi tantangan besar bagi Talita Shop dalam mengelola bisnis secara efisien dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penting untuk melakukan kajian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi digital dalam pencatatan keuangan pada UMKM toko kosmetik Talita Shop serta menganalisis dampak penggunaan aplikasi BukuWarung terhadap efisiensi dan ketertiban pembukuan usaha. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pelaku usaha dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan strategi digitalisasi UMKM yang lebih tepat sasaran. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik mengambil judul **“ADOPSI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM KOSMETIK TALITA SHOP”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Adopsi Teknologi Digital Dalam Pencatatan Keuangan Pada UMKM Kosmetik Talita Shop?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Adopsi Teknologi Digital Dalam Pencatatan Keuangan Pada UMKM Kosmetik Talita Shop.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis pada penelitian ini yaitu :

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas dan menambah wawasan mengenai teori akuntansi tentang bagaimana penyusunan laporan keuangan menggunakan Aplikasi Akuntansi BukuWarung.

2. Manfaat praktis pada penelitian ini yaitu :

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan Aplikasi Akuntansi BukuWarung bagi pelaku UMKM.

b. Bagi UMKM

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan Aplikasi BukuWarung.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

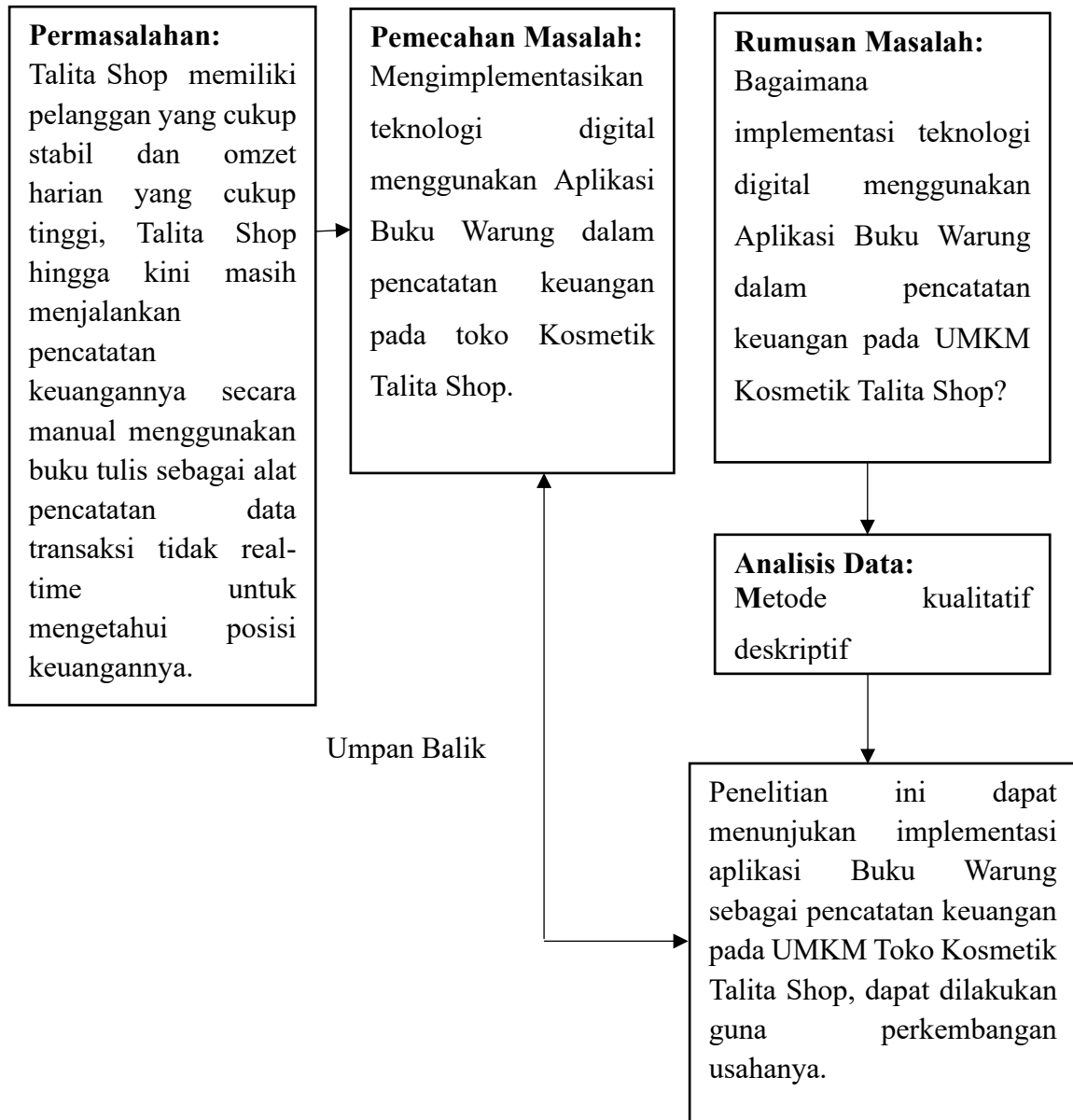
Menjadi tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi penelitian lebih lanjut.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Aplikasi BukuWarung untuk mencatat transaksi pengeluaran dan pemasukan yang ada pada toko Kosmetik Talita Shop di bulan Mei dan Juni tahun 2024.

1.6 Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian yang ada dan berdasarkan pendahuluan maka dapat disampaikan gambar kerangka berfikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang terjadi pada UMKM Toko Kosmetik Talita Shop, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan

berpikir atau acuan melakukan penelitian. Landasan teori dari penelitian memuat teori mengenai pengertian, jenis jenis dan tujuan laporan keuangan, teori pengertian SAK EMKM, teori mengenai pengertian, kriteria dan ciri-ciri UMKM, serta definisi dan keunggulan *Aplikasi Buku Warung* sebagai aplikasi dalam Penyusunan laporan keuangan bagi UMKM

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian Toko Kosmetik Talita Shop yang beralamat di Jl. S.A. Tirtayasa, RT.04/RW.05, Bandung, Kec. Tegal Sel., Kota Tegal, Jawa Tengah 52135. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai bulan Juni 2025. Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data yang akan dilakukan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada Laporan Tugas Akhir ini berisi daftar pustaka yang digunakan sebagai referensi pustaka yang digunakan saat membuat Laporan Tugas Akhir ini serta lampiran pencatatan hasil wawancara dan data data lain yang berkaitan dengan penelitian.